

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas Program Khusus Mts Muhammadiyah Blimbing Tahun Ajaran 2024/2025, sebagai berikut :

1. Penerapan kurikulum merdeka terdapat 3 kategori yaitu, kategori rendah/ kurang 38% dengan frekuensi sebanyak 21 siswa, sedang/ cukup 40% dengan frekuensi sebanyak 22 siswa dan tinggi/ baik 22% dengan frekuensi sebanyak 12 siswa. Dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka berada dalam kategori sedang dengan frekuensi 22 siswa dan presentase 40%.
2. Hasil belajar akidah akhlak terdapat 3 kategori yaitu rendah/ kurang dengan presentase 44% dengan frekuensi sebanyak 24 siswa, sedang/ cukup dengan presentase 42% dengan frekuensi sebanyak 23 siswa dan tinggi/ baik dengan presentase 14% dengan frekuensi sebanyak 8 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akidah akhlak kelas program khusus berada pada kategori rendah.

3. Terdapat pengaruh positif kurikulum merdeka terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas program khusus Mts Muhammadiyah Blimbing dengan hasil r hitung $> r$ tabel = $0,440 > 0,266$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima, serta hasil nilai probabilitas (sig) sebesar 0,001 (nilai probabilitas $< 0,05$). Kemudian penghitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 19,4% pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar akidah akhlak dan sisanya 80,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Selanjutnya melalui perhitungan persamaan regresi linear sederhana yang menghasilkan $Y = 62,739 + 0,310 X$ yang artinya setiap peningkatan kurikulum merdeka maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,310.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini bahwasannya, penerapan kurikulum merdeka berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak kelas program khusus MTs Muhammadiyah Blimbing. Oleh karena itu, perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan penerapan kurikulum merdeka sesuai dengan kebijakan pemerintah yang berlaku guna mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik dan maksimal.

C. Saran

1. Bagi guru, hendaknya selalu meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan dan juga dapat memperluas wawasan dalam proses mengajar

dan meningkatkan kualitas pengajaran sesuai dengan berlakunya kurikulum sekarang. Selain itu sebagai seorang guru juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu meningkatkan semangat belajar dan kreatifitas siswa.

2. Bagi siswa, diharapkan untuk selalu meningkatkan pencapaian belajar dengan memotivasi diri sendiri dan menggali pengetahuan secara menyeluruh dan jangan pernah ada kata malas belajar dan menyerah dalam mencari ilmu. Karena dengan ilmu itulah kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dan mengkaji literatur lebih banyak terkait dengan rumusan masalah yang tertera. Tujuannya agar dapat memahami secara menyeluruh unsur-unsur lain yang berpotensi mempengaruhi rumusan masalah tersebut.